

## **Penerapan Pembelajaran Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

Ahmad Fathoni<sup>1)</sup>, Taufiq Hidayat S.Pd, M.Pd <sup>2)</sup>, Rika Pristian F.A<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro  
email: hydayat\_taufiq27@yahoo.com

<sup>2</sup>Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro  
email: rikapristian@gmail.com

### ***Abstract***

*This study aims to determine the improvement in the quality of the process of applying the discovery learning model of students and increase learning outcomes in class X accounting students of Al-Fattah Kalitidu Vocational School 2019/2020. This research is a class action research (PTK) with the subject of research in accounting grade X students of SMK Al-Fattah Kalitidu, amounting to 22 students. This research was conducted in two cycles, each of which had four components, namely planning, implementing, observing, and reflecting. Data collection techniques were obtained from test questions, observations, questionnaires or questionnaires, and documentation. The data analysis technique used is comparative descriptive technique.*

*The results of this study indicate that the application of discovery learning model can improve the learning outcomes of students of class X AKL Al-Fattah Kalitidu Vocational School by increasing the average value of 78.64 final test of the first silus I increased to 90.83 at the end of the second cycle test. The application of discovery learning models can improve the quality of student learning processes in class X AKL Vocational High School Al-Fattah Kalitidu with a significant increase has reached the success indicator of an average value of 85 or 30% of the pre-cycle average value.*

*Keyword : Discovery Learning, Business Economics, Business Markets.*

### ***Abstrak***

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kualitas proses penerapan model discovery learning siswa dan peningkatan hasil belajar pada siswa kelas X akuntansi SMK Al-Fattah Kalitidu tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas X akuntansi SMK Al-Fattah Kalitidu yang berjumlah 22 siswi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang pada setiap siklusnya terdapat empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data diperoleh dari soal tes, observasi, kuisioner atau angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif komparatif.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran model discovery learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X AKL SMK Al-Fattah Kalitidu dengan meningkatnya rata-rata nilai dari 78,64 tes akhir silus I naik menjadi 90,83 pada tes akhir siklus II. Penerapan pembelajaran model discovery learning dapat meningkatkan kualitas proses belajar siswa pada kelas X AKL SMK Al-Fattah Kalitidu dengan peningkatan signifikan sudah mencapai indikator keberhasilan nilai rata-rata sebesar 85 atau 30% dari nilai rata-rata pra siklus.*

*Kata Kunci : Discovery Learning, Ekonomi Bisnis, Pasar Bisnis.*

## PENDAHULUAN

Apabila kita mengamati keadaan pendidikan pada masa ini, kita dapat melihat bahwa realitas pendidikan di Indonesia pada saat ini masih terlalu lamban dalam mengikuti perkembangan zaman. Selain perlunya perluasan kesempatan pendidikan, dari sisi kualitas, masih banyak aspek yang harus diperbaiki.

Banyak faktor yang menyebabkan kualitas pendidikan menurun, seperti penyebabnya dari siswa, guru, sarana, dan prasarana maupun model pembelajaran yang digunakan. Juga motivasi siswa yang rendah, kinerja guru yang kurang baik, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai, akan menyebabkan kurang berhasilnya instruksional. Proses pembelajaran yang kurang berhasil dapat menyebabkan siswa kurang minat untuk belajar. Minat siswa yang kurang ditunjukkan dari kurangnya aktivitas belajar dan hasil belajar yang masih rendah, hasil belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar dengan kata lain tujuan belajar adalah mendapatkan hasil yang baik, banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar sehingga hasil yang dicapai masih rendah, untuk itu perlunya evaluasi penggunaan model-model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. Seharusnya di era modern dan dengan banyaknya variasi metode dan model pembelajaran yang ada, guru dapat menerapkannya didalam kelas sehingga suasana belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan sehingga dapat tercapai hasil belajar optimal.

Pendidikan memegang peran penting dalam upaya meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia agar tidak tertinggal dengan negara lain. Sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan

bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Berdasarkan fungsi pendidikan di atas, maka peran guru menjadi kunci keberhasilan dalam misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah, selain itu guru bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan metode pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam kegiatan belajar di kelas.

Kenyataan di lapangan banyak dijumpai gaya mengajar guru masih terpusat pada guru itu sendiri, dan cenderung mengejar target pencapaian kurikulum yang ada tanpa memperhatikan apakah materi yang diajarkan sudah tersampaikan secara optimal kepada peserta didik siswa belum bisa maksimal dalam kegiatan belajar mengajar, kurangnya interaksi antara guru dan siswa sehingga materi yang disampaikan oleh guru tidak bisa dicerna dengan baik oleh siswa sehingga hasil belajar siswa rendah. Dalam konteks ini, fungsi guru adalah mempermudah siswa untuk belajar memberikan kondisi yang kondusif yang mampu menciptakan suasana pembelajaran bermakna bagi peserta didik.

Untuk mengatasi berbagai kelemahan dalam proses pembelajaran maka dalam menyampaikan pelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan

berbagai macam metode maupun model pembelajaran sehingga mempermudah siswa untuk memahami pembelajaran yang disampaikan. Pada proses pembelajaran perlu adanya kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat efektif digunakan yaitu penerapan model pembelajaran *discovery learning*. Penemuan (*discovery*) merupakan suatu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pandangan konstruktivisme. Menurut Kurniasih & Sani (2014) *discovery learning* didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila materi pembelajaran tidak disajikan dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan siswa mengorganisasi sendiri. Selanjutnya, Sani (2014) mengungkapkan bahwa *discovery* adalah menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. Menurut Bell dalam Agus Cahyo (2013) beberapa tujuan spesifik dari pembelajaran dengan penemuan, yakni sebagai berikut: 1) Dalam penemuan siswa memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Kenyataan menunjukkan bahwa partisipasi banyak siswa dalam pembelajaran meningkat ketika penemuan digunakan. 2) Melalui pembelajaran dengan penemuan siswa dapat menemukan pola dalam situasi konkrit maupun abstrak, siswa juga banyak meramalkan (*extrapolate*) informasi tambahan yang diberikan. 3) Siswa juga belajar merumuskan strategi tanya jawab yang tidak rancu dan menggunakan tanya jawab untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dalam menemukan. 4)

Pembelajaran dengan penemuan membantu siswa membentuk cara kerja bersama yang efektif, saling membagi informasi, serta mendengar dan menggunakan ide-ide orang lain. 5) Terdapat beberapa fakta yang menunjukkan bahwa keterampilan-keterampilan, konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang dipelajari melalui penemuan lebih bermakna. 6) Keterampilan yang dipelajari dalam situasi belajar penemuan dalam beberapa kasus, lebih mudah ditransfer untuk aktifitas baru dan di aplikasikan dalam situasi belajar yang baru.

Berdasarkan uraian di atas, ingin diketahui sejauh mana pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar ekonomi bisnis. Untuk meningkatkan mutu pendidikan membutuhkan proses belajar mengajar yang optimal, sehingga diperoleh hasil belajar, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kesadaran baik dari siswa sebagai subjek yang harus terlibat secara aktif dalam proses belajar maupun Guru sebagai pendidik sangat dibutuhkan. Dalam pengembangan pengalaman belajar, Guru tidak berperan sebagai satu-satunya sumber belajar yang bertugas menuangkan materi pelajaran kepada siswa, akan tetapi yang lebih penting adalah bagaimana memfasilitasi agar siswa belajar.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Sugiyono (2015) "Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan cara ilmiah yang sistematis dan bersifat siklus digunakan untuk mengkaji situasi sosial, memahami permasalahannya,

dan selanjutnya menemukan pengetahuan yang berupa tindakan untuk memperbaiki situasi sosial tersebut.” Jenis penelitian tindakan kelas ini dipilih karena di dapat di jadikan solusi untuk memecahkan masalah yang di alami guru saat mengajar didalam kelas.

Menurut Suwandi (2011) Kegiatan penelitian yang dimulai dari tantangan nyata yang diadakan oleh guru dalam proses belajar mengajar, kemudian direfleksikan alternatif penyelesaian karena ditindaklanjuti dengan tindakan-tindakan nyata yang terencana dan terukur.

Mardikaestri (2018) menyimpulkan bahwa PTK dapat diartikan sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru atau dosen (tenaga pendidik), kolaborasi (tim peneliti) yang sekaligus mencari peneliti, menyusun perencanaan hingga untuk keperluan perbaikan dan meningkatkan kemampuan pembelajaran yang dilakukan.

Arikunto (dalam Suwandi 2011) menjelaskan frasa penelitian tindakan kelas dari kata pembentuknya, yaitu penelitian, tindakan, kelas. Penelitian menentukan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara atau aturan tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan kepentingan bagi peneliti, Tindakan yang dilakukan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan.

### **Peran Peneliti di Lapangan**

Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai perencana kegiatan, pelaksana pembelajaran, pengumpulan data, menganalisis, dan pelapor hasil penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian dibantu oleh

guru ekonomi bisnis kelas X akuntansi yang bertugas mengamati terhadap peneliti pada saat melaksanakan tindakan (mengajar) dan sebagai teman diskusi dalam menganalisis data *discovery learning* karena peneliti melihat dari hasil belajar siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 masih standar ataupun dibawah kkm, sehingga peneliti berharap dengan model pembelajaran *discovery learning* siswa lebih memahami materi sehingga hasil belajar siswa meningkat.

### **Jadwal Penelitian**

Penelitian dilakukan selama tujuh bulan, dimulai dari bulan Desember 2019 sampai bulan Juni 2020. Batasan dalam pengumpulan data berlangsung antara tanggal Februari sampai Mei 2020.

Bulan Februari peneliti dan guru mata pelajaran mendiskusikan permasalahan yang terjadi di kelas, bulan Maret merencanakan kegiatan pembelajaran bersama guru mata pelajaran, dan pada bulan April pelaksanaan kegiatan pembelajaran pokok bahasa pasar bisnis dengan penerapan model *discovery learning*.

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Al-Fattah Kalitidu yang berlokasi di Jl. Pesantren Desa Pungpungan Kalitidu, Bojonegoro, Jawa Timur. SMK Al-Fattah adalah sekolah menengah kejuruan yang berdiri sejak 2010 dibawah naungan yayasan pendidikan islam al-fattah pungpungan dengan jumlah keseluruhan siswa mencapai 369 pada tahun ajaran 2019/2020 yang bagi dalam 3 program keahlian/kejuruan diantaranya;

➤ Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO)

- Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
- Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL)

### Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X akuntansi SMK Al-Fattah Kalitidu yang berjumlah 21 siswa berjenis kelamin perempuan. Guru Ekonomi Bisnis yang menjadi subjek penelitian yaitu Ibu Bapak Khoirul Mutholibin, M.E Penelitian ini bersifat kolaboratif yang melibatkan guru dan siswa kelas X akuntansi SMK Al-Fattah Kalitidu sebagai subjek penelitian karena hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi bisnis kurang memuaskan sehingga perlu dilakukan tindakan agar hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis meningkat.

### Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana asal data itu diperoleh. Jadi sumber data menunjukkan asal informasi. Data yang diperoleh harus dari sumber yang tepat. Jika sumber data tidak tepat maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas X akuntansi keuangan lembaga (AKL) SMK Al-Fattah Kalitidu. Terdapat 1 ruang kelas X, maka peneliti mengambil satu kelas X AKL dengan berjumlah 21 siswa.

### Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan rangkaian tahapan penelitian dari awal hingga akhir pekan. Prosedur dalam Penelitian Tindakan Kelas ini mencakup langkah-langkah: 1) persiapan, 2) studi survei, 3) pelaksanaan siklus, dan 4) penyusunan laporan.

Pelaksanaan siklus meliputi 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi. Siklus I bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa setelah dilakukan tindakan, sedangkan siklus II bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis setelah dilakukan perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan refleksi siklus I. Apabila pada siklus II belum mencapai hasil yang diharapkan, maka akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

### Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data penelitian melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Metode Tes

Menurut Arikunto (2010), tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes digunakan untuk menjawab informasi tentang pemahaman materi pasar bisnis siswa SMK Al-Fattah Kalitidu dalam penyelesaian persoalan pasar monopoli dan oligopoli.

Penggunaan tes uraian disusun oleh peneliti sendiri, dengan terlebih dahulu dikonsultasikan dan di validasi oleh guru mata pelajaran ekonomi bisnis SMK Al-Fattah Kalitidu dan dosen ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro sehingga diperoleh soal tes yang sesuai dengan materi yang akan diujikan. Tes yang diberikan

kepada siswa merupakan tes pilihan ganda dengan jumlah 35 soal.

Adapun langkah – langkah yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data melalui tes adalah :

- a. Menyiapkan soal tes
- b. Membagi soal tes kepada siswa
- c. Mengumpulkan hasil tes
- d. Mengoreksi dan mengategorikan hasil tes
- e. Menganalisis hasil tes

## 2. Metode Non Tes

### a. Observasi

Observasi digunakan untuk mendapat data tentang pengajaran guru di dalam kelas, sehingga bias dilihat di dalam pelaksanaan pembelajaran benar-benar sesuai dengan kondisi dan proses yang diharapkan. Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode peta konsep.

### b. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil (Sugiyono, 2017).

### c. Kuisisioner atau Angket

Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017).

### d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain) (KBBI). Dengan dokumentasi berupa foto dapat digunakan sebagai bukti aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

## Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2016: 244)

Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif komparatif. Menurut Suwandi (2011: 65-66) teknik deskriptif komparatif digunakan untuk data kuantitatif, yakni dengan membandingkan hasil antarsiklus. Peneliti membandingkan hasil sebelum penelitian dengan hasil akhir setiap siklus. Misalnya, membandingkan rerata nilai kemampuan menulis siswa pada kondisi sebelum tindakan, setelah tindakan, setelah siklus I, setelah siklus II, dan seterusnya.

## Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang akan diukur dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis pokok bahasan pasar bisnis. Tolok ukur

peningkatan hasil belajar adalah nilai semester ganjil yang sebelumnya belum menggunakan model discovery learning. Dalam penelitian ini proses pembelajaran berhasil apabila siswa aktif dan dapat memecahkan masalah sendiri dalam kegiatan belajar mengajar. Peningkatan hasil belajar dikatakan meningkat apabila siswa memperoleh nilai 80 dalam posttes.

## TEMUAN PENELITIAN

### Deskripsi Kondisi Awal Hasil Belajar

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada semester II tahun pelajaran 2019/2020 ditemukan data bahwasanya hasil belajar siswa kelas X AKL SMK Al-Fattah Kalitidu masih rendah hanya mampu mencapai standar KKM, hanya 10% siswa yang melampaui KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 65. Siswa seringkali tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru, siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam pembelajaran karena pembelajaran bersifat ceramah yang berpusat pada guru tersebut sehingga siswa bosan akhirnya mengabaikan materi yang diberikan oleh guru, kebanyakan siswa diberikan tugas-tugas yang belum mereka pahami yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SMK Al-Fattah Kalitidu, subjek penelitian ini adalah siswa kelas X AKL SMK Al-Fattah Kalitidu yang diampu oleh Bpk Khoirul Mutholibin, M.E. Jumlah siswa pada kelas ini adalah 22 siswa.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas tentang Penerapan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X AKL SMK Al-Fattah Kalitidu

tahun pelajaran 2019/2020 dilaksanakan 2 siklus.

**Tabel 1**  
**Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Semester Ganjil**

No	Nilai	Siswa	Presentasi	Kategori
1	$X < 65$	2	9,10	Tidak Tuntas
2	$X \geq 65$	20	90,90	Tuntas

Sumber: Hasil belajar siswa kelas X AKL SMK Al-Fattah Kalitidu Semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil belajar siswa selama semester ganjil terdapat 2 atau 9,10 % siswa belum tuntas dan 20 atau 90,90 % siswa tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perolehan hasil belajar siswa selama semester ganjil menunjukkan hasil yang hanya mampu mencapai standar KKM dikarenakan cara mengajar guru kurang tepat, yang mengakibatkan materi yang diberikan oleh guru kurang diserap oleh siswa, pelaksanaan pembelajaran yang terkesan monoton dengan model pembelajaran yang lama yaitu model ceramah ataupun penugasan-penugasan sehingga siswa bosan dan tak jarang siswa mengantuk di dalam kelas.

Pada tabel 1 menunjukkan banyak siswa sudah mencapai KKM, namun masih dikatakan rendah karena rata-rata nilai siswa sebesar 65,77. Hasil tersebut memberikan makna bahwa hasil belajar siswa harus ditingkatkan agar mencapai hasil belajar yang memuaskan. Oleh karena itu peneliti ingin meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan sebuah model

pembelajaran *Discovery Learning* agar hasil belajar siswa tidak hanya mencapai KKM yaitu 65.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Hasil penelitian pada tiap-tiap siklus dideskripsikan sebagai berikut.

#### A. Siklus I

##### 1. Perencanaan siklus I

Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan. Kegiatan pada tahap ini adalah:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Penyusunan lembar masalah/lembar kerja siswa sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.
- c. Membuat soal test yang akan diadakan untuk mengetahui hasil pembelajaran peserta didik.
- d. Menyiapkan media pembelajaran

*Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang disajikan oleh guru dengan memberikan rangsangan atau pemicu pada peserta didik agar daya nalar dan daya pikir peserta didik teroptimalkan. Sehingga untuk memberikan penguatan rangsangan atau pemicu pada peserta didik diperlukan media pembelajaran untuk menunjang proses penemuan dari peserta didik. Dalam hal ini media yang dimaksudkan adalah aplikasi edmodo sebagai sarana pembelajaran dalam jaringan (*daring*) dan video.

Tindakan siklus I

Pelaksanaan siklus I dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

#### ❖ Siklus I

Pertemuan I peneliti menggunakan materi pasar monopoly. Pada siklus I ini dilaksanakan pada hari selasa, 21 april 2020 pukul 10.05 – 11.50 WIB. Pada tahap ini peneliti mengajar mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Al-Fattah Kalitidu dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Kegiatan pembelajaran tersebut menjadi 3 kelompok yaitu pendahuuan (kegiatan awal), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup) kegiatan tersebut sesuai RPP terlampir.

Sebelum kegiatan belajar mengajar, penulis sebagai peneliti menyiapkan aplikasi edmodo sebagai sarana untuk melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (*daring*) karena dalam situasi pandemi covid19 mengharuskan siswa untuk belajar di rumah, dengan aplikasi edmodo guru dan siswa bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar jarak jauh. Setelah semua siswa siap login dalam aplikasi guru mengawali dengan salam kemudian mengabsen kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi terhadap siswa, memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari, memberikan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini dan langkah-langkah dalam pembelajaran.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi pasar monopoly. Guru memberikan gambaran mengenai materi tentang pasar monopoli dan memberikan pertanyaan ringan terhadap siswa agar terjadi interaksi tanya jawab antara guru dan siswa. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok. Guru membagikan video contoh dari pasar monopoli di dalam

aplikasi edmodo kemudian guru meminta siswa untuk mengamati dan menganalisis video tersebut dengan kelompoknya masing-masing, guru memberi waktu 15 menit kepada siswa untuk mendiskusikan, merumuskan masalah untuk dipresentasikan dengan kelompoknya masing-masing. Setelah semua kelompok presentasi kemudian guru memberikan pertanyaan-pertanyaan ataupun memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada kelompok lain agar terdajinya upan balik sehingga siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Pada tahap akhir guru menyimpulkan tentang point-point penting pasar monopoli yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, memberikan tugas berupa posttest yang dikerjakan secara online pada akhir pembelajaran.

Pengamatan siklus 1

Tahap pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan siklus 1 berlangsung, teknik pengamatan dilaksanakan dengan lembar observasi, serta penilaian dilakukan oleh 2 *observer*. Kisi-kisi lembar observasi dikembangkan menjadi 6 indikator pencapaian kompetensi dalam lingkup pokok bahasan pasar bisnis.

Butir IPK meliputi: (1) mampu menjelaskan pasar monopoli (2) mampu menjelaskan pasar monopolistik (3) mampu menjelaskan pasar oligopoly (4) Melakukan pengelompokkan pasar monopoli (5) Melakukan pengelompokkan pasar monopolistik (6) Melakukan pengelompokkan pasar oligopoly. Laporan siswa dalam bentuk powerpoint kerja kelompok pada akhir siklus 1 dinilai dengan lembar observasi pada butir-butir sebagai berikut: (7) mengelompokkan data

hasil diskusi pengamatan video (8) menyimpulkan data hasil diskusi dengan sistematika yang benar (9) mempresentasikan hasil diskusi dengan komunikatif, kreatif, dan menarik, dan (10) mengajukan suatu permasalahan ketika diskusi kelas berlangsung.

Refleksi siklus I

Pada tahap ini merupakan tahap evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan peneliti berkolaborasi dengan guru pengampu. Peneliti bersama guru pengampu mengidentifikasi kekurangan berdasarkan nilai siswa pada setiap indikator untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus I.

Berdasarkan hasil belajar pada siklus 1 menunjukkan bahwa semua siswa tuntas 100%. Dengan ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar dibanding dengan hasil belajar pada semester ganjil yaitu masih menyisakan 2 siswa dibawah nilai KKM. Namun tujuan utama penelitian ini adalah meningkatkan rata-rata hasil belajar karena hasil belajar siswa sudah mencapai KKM namun rata-rata masih rendah. Pada siklus I ini dapat dilihat bahwa adanya peningkatan yang cukup tinggi yaitu 19,56%. Hasil deskripsi ini memberikan makna bahwa siswa sudah cukup baik dalam pembelajaran namun siswa tidak dapat menangkap semua materi yang diberikan oleh peneliti, oleh karena itu peneliti ingin meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II dengan model pembelajaran *Discovery Learning* agar hasil belajar siswa mencapai rata-rata lebih baik lagi. Dari hasil yang telah disebutkan peneliti harus lebih baik menerapkan model *Discovery Learning* pada siklus II.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan pembelajaran model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas X AKL SMK Al-Fattah Kalitidu dengan meningkatnya rata-rata nilai dari 78,64 tes akhir siklus I naik menjadi 90,83 pada tes akhir siklus II. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan signifikan dengan mencapai indikator keberhasilan nilai rata-rata sebesar 85 atau 30% dari nilai rata-rata pra siklus.

## SARAN

Dari berbagai kendala yang muncul dalam penelitian, peneliti memberikan saran untuk pelaksanaan pembelajaran model *discovery learning* sebagai berikut:

- a. Guru hendaknya benar-benar memahami pembelajaran model *discovery learning* agar sesuai dengan alur penerapan pembelajaran model *discovery learning* sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
- b. Guru dan siswa hendaknya mempersiapkan alat-alat yang digunakan untuk pembelajaran daring karena dalam pembelajaran daring sulit untuk mengondisikan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Cahyo. 2013. *Panduan Aplikasi Teori Belajar*. Jakarta. PT. Diva Press
- Arikunto, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Kurniasih & Sani, 2014 *Discovery learning* Alfabeta:Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suwandi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS. 2003.